

Fauzan Vokalis Band Sisitipsi Jalani Rehabilitasi di BNNP DKI Jakarta

JAKARTA (IM) - Muhammad Fauzan Lubis, vokalis Band Sisitipsi, resmi menjalani rehabilitasi di Badan Narkotika Nasional Provinsi DKI Jakarta. Fauzan bakal menjalani rehabilitasi selama 3 bulan. Hal itu dipastikan setelah pihak Satuan Narkotika Polres Metro Jakarta Barat menerima surat rekomendasi hasil asesmen yang dikeluarkan BNNP DKI pada Selasa (29/3) sore.

"Oleh karena itu, kami akan membawa saudara Fauzan ke BNNP DKI Jakarta untuk menjalani perawatan (rehabilitasi) selama 3 bulan," kata Kani I Narkotika Polres Metro Jakarta Barat, AKP Harry Gargari kepada wartawan, Rabu (30/3).

Dikatakan Harry, pria yang akrab disapa Ojan itu menjalani rehabilitasi karena sebagai pengguna narkoba jenis ganja, bukan sebagai pengedar. "Selama pemeriksaan ada

pengguna narkoba belum ada indikasi yang bersangkutan sebagai pengedar," lanjutnya.

Pihaknya akan menyampaikan lebih lanjut terkait proses hukum Fauzan setelah mendapat izin untuk rehabilitasi. "Nanti kami sampaikan lebih lanjut lagi (terkait proses hukum)," ujarnya.

Seperti diberitakan, pelantun lagu 'Alkohol' itu ditangkap polisi karena kedapatan mengonsumsi ganja. Ia ditangkap di parkir yang berlokasi di kawasan Blok M, Jakarta Selatan pada Kamis (17/3) malam.

Dalam penangkapan itu, polisi menemukan 1 plastik klip kecil berisikan biji ganja dengan berat 0,20 gram, 5 setengah butir Xanax, setengah butir Dumolid, 1 butir Calmet Alprazolam, 1 Butir pil kapsul Lavol, dan resep dokter terkait obat-obatan psikotropika. • lus

Pencuri yang Membunuh Korbannya di Semarang Dibekuk Kurang dari 12 Jam

SEMARANG (IM) - Tersangka pencurian dengan pemberatan yang disertai pembunuhan terhadap korbannya, di eks Jonas Photo, Jalan Diponegoro, Semarang, ditangkap polisi kurang dari 12 jam setelah kejadian.

Berdasar bukti yang ada di TKP, Polda Jawa Tengah (Jateng), melakukan pengembangan dan berhasil menangkap pelaku sekitar 7-8 jam dari kejadian.

Pelaku berinisial RIS alias Cipling (24) ditangkap tim Ditreskrim Polda Jateng di rumahnya di Desa Karangsembung, Kecamatan Karangsembung, Kabupaten Kebumen, Selasa (29/3).

Kapolda Jateng melalui Kabidhumas Kombes Pol M Iqbal Alqudusy menegaskan, tersangka ditangkap di Kebumen berdasarkan hasil pengembangan di lapangan.

"Polda Jateng berdasarkan bukti-bukti di TKP kemudian mengembangkan penyelidikan dan berhasil menangkap tersangka di Kebumen. Kuat dugaan pelaku langsung melarikan diri ke tempat asalnya setelah melakukan aksinya," kata Kombes M Iqbal, Rabu (30/3) pagi.

Dijelaskan, pelaku pada saat di TKP sempat difoto oleh korban S (37). Tak hanya itu, S juga sempat mengambil foto KTP pelaku.

"Pelaku ditangkap 6-7 jam setelah laporan diterima dan saat ini sudah diamankan tim Ditreskrim Polda Jateng," katanya menambahkan.

Dari tersangka, polisi mengamankan sejumlah barang yang diduga digunakan pelaku dalam aksinya serta barang bukti hasil kejahatannya.

"Dari pelaku diamankan barang bukti berupa satu unit sepeda motor Honda Supra X 125 warna hitam, tiga buah lensa kamera merk Sony warna hitam dan satu buah kamera drone warna hitam," kata M.Iqbal merinci.

Iqbal mengatakan, kasus pencurian dengan kekerasan serta pembunuhan terhadap korban, masih di dalam intensif oleh Polda Jateng dan diharapkan tuntas dalam waktu dekat.

"Untuk temuan fakta-fakta lain saat ini masih dalam tahap pemeriksaan petugas. Untuk rilis atau press conference secara lengkap akan disampaikan kemudian," tandasnya. • lus

IDN/ANTARA



TEMUAN DIDUGA BOM

Polisi berjaga di area penemuan benda yang diduga bom di Solo, Jawa Tengah, Rabu (30/3). Berdasarkan analisa dan evaluasi, pihak kepolisian memastikan jika benda mencurigakan yang ditemukan tersebut bukan benda yang membahayakan, namun hanya berisi semen yang dimasukkan dalam enam pipa dan jam mainan.

Jelang Bulan Ramadhan, Jajaran Polres Tanjung Priok Sita Ribuan Botol Miras

JAKARTA (IM) - Tim Patroli Perintis Presisi dari Polres Pelabuhan Tanjung Priok menyita ribuan botol minuman keras (miras) ketika melakukan patroli.

Sebagai informasi Tim Patroli Perintis Presisi Polres Pelabuhan Tanjung Priok rutin menggelar patroli setiap malam hingga dini hari dalam menyambut bulan Ramadhan 2022.

Wakil Kepala Polres Pelabuhan Tanjung Priok, Komisaris Polisi Yunita Natalia Rungkat, mengatakan, Tim Patroli Perintis Presisi itu beroperasi di wilayah hukum Polres Pelabuhan Tanjung Priok, dari kawasan Muara Angke, Marunda, hingga Kalibaru, mulai pukul 23.00 WIB hingga 04.00 WIB.

"Tim Patroli Perintis Presisi tugas utamanya untuk menjamin rasa aman kepada masyarakat," kata Yunita dalam keterangannya di Jakarta.

Jajaran Polres Pelabuhan Tanjung Priok sudah menjalankan patroli sejak 25 Maret lalu dan dari patroli tersebut berhasil menyita 3.171 botol minuman keras dari berbagai merek dengan kapasitas alkohol antara 15-40 persen.

Yunita mengatakan, patroli dilaksanakan oleh sekitar 20 orang personel Tim Patroli Perintis Presisi di bawah komando Satuan Sabhara Polres Pelabuhan Tanjung Priok, sejak 25 Maret hingga 8 April mendatang.

Sementara itu, Kabag Ops Polres Pelabuhan Tanjung Priok, Kompol Tri Bayu Nugroho, mengatakan, patroli menjelang Ramadan untuk mengatasi penyakit masyarakat, seperti minuman keras.

Bayu menuturkan, warung penjual minuman keras menjadi salah satu sasaran dari Operasi Pekat tersebut. "Titiknya di seluruh wilayah hukum kami, Polres Pelabuhan Tanjung Priok, terutama di kawasan Muara Angke, Marunda, dan Kalibaru," kata Bayu.

Kegiatan itu juga nantinya akan menyoroti titik yang dianggap rawan tawuran agar dapat memberikan rasa aman dan nyaman terhadap masyarakat selama bulan Ramadhan 2022. "Kami juga antispasi terkait dengan tawuran. Biasanya titik kumpul pada saat setelah terakhir tarawih dan menjelang sahur. Ini yang perlu kami antisipasi," ujar Bayu. • lus

12 | PoliceLine

IDN/ANTARA



PENGUNGKAPAN PENJUALAN MOTOR CURIAN LEWAT MEDSOS

Kapolres Metro Tangerang Kota Kombes Pol Komarudin (tengah) memberikan keterangan terkait pengungkapan penjualan motor curian lewat media sosial (Medsos) di Mapolres Metro Tangerang Kota, Tangerang, Banten, Rabu (30/3). Dalam pengungkapan tersebut kepolisian Metro Tangerang Kota berhasil mengamankan puluhan sepeda motor curian yang dipasarkan lewat medsos dan pihak kepolisian setempat mempersilakan warga yang kehilangan motor untuk mengeceknya ke Mapolres Tangerang Kota.

Pimpinan KKB Ndeotadi, Tono Tabuni Ditembak Mati Tim Satgas Cartenz

Toni Tabuni diduga kuat terlibat dalam aksi penembakan yang mengakibatkan Kabinda Papua Mayjend TNI I Gusti Putu Dani Nugraha meninggal dunia di distrik Beoga, Kabupaten Puncak.

JAKARTA (IM)

- Satgas Gakkum Operasi Damai Cartenz menembak mati Toni Tabuni, pimpinan teroris kelompok kriminal bersenjata (KKB) Ngeotadi. Tindakan tegas terpaksa dilakukan aparat karena Toni melawan dan berusaha melarikan diri saat akan ditangkap.

Menurut informasi yang didapat di lapangan, saat ini jenazah Toni sudah dibawa ke RS Nabire untuk dilakukan autopsi.

Penangkapan Toni Tabuni dilakukan setelah Satgas mendapat informasi bahwa Toni akan bergeser dari Intanjaya ke Nabire pada 26 Maret 2022. Pergeseran Toni dalam rangka pencarian senmu di Nabire bersama-sama dengan beberapa pasukannya dan juga pasukan KKB dari Ilaga yang dipimpin oleh Kasar Teleng-

gen. Namun, diketahui Kasar Telenggen tidak ikut ke Nabire dan berhenti di Paniai.

Rute perjalanan yang ditempuh adalah Ilaga-Intanjaya-Paniai-Nabire dan kembali ke Enarotali. Berdasarkan informasi tersebut, selanjutnya Personil Satgas Gakkum Ops Damai Cartenz melakukan penyelidikan guna melakukan penangkapan terhadap Toni.

Kemudian, pada 28 Maret 2022, tim berhasil melakukan profiling dan penyelidikan terkait lokasi persinggahan Toni yang berada di Nabire. Pada 29 Maret 2022 pukul 20.30 WIT, tim selanjutnya melakukan penangkapan terhadap target Toni, namun karena target berusaha melawan sehingga di lakukan tindakan tegas yang mengakibatkan Toni tewas.

Situasi hingga saat ini masih berjalan aman dan kondusif namun perlu diantisipasi upaya aksi balas dendam dari pihak KKB.

Catatan Hitam Toni Toni Tabuni disebut, pada 15 Mei 2020 melakukan aksi separatisme. Mulai dari pencurian dengan kekerasan terhadap personel Pospol 99 Ndeotadi

Dalam peristiwa itu, Briptu Cristian Palling mengalami luka bacak di kepala dan di tubuh. Toni juga merampas senjata organik Pospol sebanyak 3 pucuk (SS1 sebanyak 2 pucuk dan AK 47 sebanyak 1 pucuk).

Toni juga diduga kuat terlibat dalam aksi penembakan terhadap Kabinda Papua pada 25 April 2021, mengakibatkan Kabinda Papua Mayjend TNI I Gusti Putu Dani Nugraha meninggal dunia di distrik Beoga, Kabupaten Puncak.

Kemudian, penembakan terhadap Petugas Satgas Covid-19 di Intanjaya pada 22 Mei 2020. Korban atas nama Alemalik Bagau dan Heniko Somau.

Toni juga terlibat dalam aksi penembakan terhadap masyarakat sipil di Perbatasan

Intanjaya-Paniai pada 29 Mei 2020, korban atas nama Yunus Sani Luka tembak di kepala.

Kemudian, terlibat dalam aksi penodongan terhadap masyarakat sipil di Area tambang rakyat lokasi dulang 45. Lalu, terlibat dalam pembakaran di Bandara Bilorai Intanjaya, pada 29 Oktober 2021.

Dia juga terlibat kontak tembak dengan tim gabungan TNI Polri di Sugapa Intanjaya pada 5 November 2021. Dalam peristiwa itu, pasukan

KKB Intanjaya Oce Belau tewas.

Terlibat dalam aksi kontak tembak antara KKB Ilaga dengan Paskhas di Bandara Amingguru pada 19 Februari 2022. Korban Praka Firman Hermansyah.

Terakhir Toni terlibat penembakan terhadap personel Satgas Yonif 408/Sbh Pos Koramil Dambet, pada 3 Maret 2022. Korban Pratu Heriyanto mengalami luka tembak di leher. • lus

Saifuddin Ibrahim Ditetapkan Tersangka Buntut Minta 300 Ayat Alquran Dihapus

JAKARTA (IM) - Penyidik Direktorat Tindak Pidana Siber Bareskrim Polri menetapkan Saifuddin Ibrahim sebagai tersangka kasus penistaan agama. Ia sebelumnya, meminta 300 ayat di Alquran dihapus. "Ya, sudah ditetapkan sebagai tersangka oleh Dit Siber Bareskrim Polri," kata Kadiv Humas Polri Irjen Dedi Prasetyo saat dikonfirmasi MPI, Jakarta, Rabu (30/3).

Pihak Polri belum bisa memaparkan lebih dalam terkait penetapan tersangka tersebut. Pasalnya, konstruksi hukum secara jelas akan disampaikan dalam keterangan resmi.

Sebelumnya, Polri melakukan koordinasi dengan Kementerian Luar Negeri (Kemenuh) hingga FBI terkait pelacakan keberadaan Saifuddin Ibrahim yang memintakan kepada Menteri Agama agar 300 ayat di Alquran dihapuskan.

"Melakukan koordinasi dengan Kemenuh terkait dugaan keberadaan SI di Amerika Serikat. Melakukan koordinasi dengan Legal Attache FBI," kata Dedi, Jumat (18/3).

Dedi mengungkapkan, pihak Kepolisian mengungkap bahwa, Saifuddin Ibrahim di-sinyalir berada di Amerika Serikat (AS). "Dari hasil penyelidikan diperoleh informasi bahwa saudara Saifuddin Ibrahim, saat ini berada di luar negeri," ujar Dedi.

Direktorat Tindak Pidana Siber Bareskrim Polri telah menerima laporan polisi Nomor: LP/B/0133/III/2022/

SPKT Bareskrim Polri tanggal 18 Maret 2022 dengan pengangkatan Pasal 45A Ayat (2) Jo Pasal 28 Ayat (2) UU No. 19 Tahun 2016 tentang Perubahan atas UU No. 11 Tahun 2008 tentang ITE dan/atau Pasal 156 KUHP dan/atau Pasal 156a KUHP oleh Dit Siber Bareskrim Polri," kata Kadiv Humas Polri Irjen Dedi Prasetyo saat dikonfirmasi MPI, Jakarta, Rabu (30/3).

Berdasarkan laporan tersebut Direktorat Tindak Pidana Siber Bareskrim Polri melaksanakan penyelidikan terkait dugaan penistaan agama dan uraian kebencian terkait SARA oleh Saifuddin Ibrahim alias Abraham Ben Moses.

Polri mengultimatum Saifuddin Ibrahim untuk mematuhi aturan dan proses hukum yang berlaku, menyusul adanya penetapan status tersangka dalam kasus dugaan ujaran kebencian bernuansa SARA hingga penistaan agama.

Karo Penmas Divisi Humas Polri Brigjen Ahmad Ramadhan menegaskan, Saifuddin Ibrahim harus mempertanggungjawabkan perbuatannya dengan bersikap kooperatif dalam menjalani proses hukum yang menjeritnya.

"Kami sampaikan kepada SI tentu monitor terhadap kegiatan ini, untuk dapat patuhi aturan hukum yang berlaku sebagai WNI berani berbuat harus bisa bertanggung jawabkan apa yang diperbuat," kata Ramadhan di Gedung Humas Polri, Jakarta Selatan, Rabu (30/3). • lus

Polisi Tetapkan 3 Tersangka Tawuran yang Menewaskan Satu Pelajar di Tangerang

TANGERANG - Polisi menetapkan 3 orang tersangka kasus tawuran yang menewaskan seorang pelajar di Teluk Naga, Kabupaten Tangerang, Senin (28/3). Penetapan tersangka dilakukan setelah dilakukan pemeriksaan terhadap 24 anak yang diamankan pada malam setelah kejadian.

Kapolres Metro Tangerang Kota Kombes Pol Komarudin menjelaskan, ketiganya terlibat langsung dalam aksi pembacokan. Ketiganya berboncengan dengan satu motor saat membacok kepala korban dari belakang.

"Dari 24 orang yang diamankan, kami tetapkan 3 orang sebagai tersangka dan 2 di antaranya masih di bawah umur," ujar Komarudin, Rabu (30/3). Mereka diketahui berasal dari sekolah yang sama, namun 1 orang tersangka berinisial SG merupakan siswa drop out. Siswa tersebut diketahui baru saja dikeluarkan dari sekolah karena melanggar aturan sekolah.

"Kalau berdasarkan keterangan dari guru mereka, satu orang ini baru saja dikeluarkan karena membuat masalah di sekolah. Tapi masih sering ketemu dengan temannya yang lain," lanjut Kapolres.

Sebelumnya diketahui bahwa seorang siswa yang masih mengenakan seragam sekolah ditemukan bersimbah darah di pinggir Jalan Tanjung Pasir, Kecamatan Teluk Naga, Kabupaten Tangerang. Saksi mata yang melihat mengaku bahwa siswa tersebut merupakan korban tawuran antar sekolah.

Sajam Buatn Sendiri Jajaran Polres Metro Tangerang Kota pada Rabu (30/3) memusnahkan kurang lebih 30 senjata tajam (sajam) hasil sitaan. Beberapa dari sajam itu buatan sendiri.

"Ini ada yang dibuat sendiri, mereka beli lempan besi kemudian mereka gambar mengikuti senjata yang sudah jadi, tinggal dijiplak saja polanya, dan mereka potong sendiri," ujar Komarudin.

Dari 30 senjata tajam tersebut, 11 sajam diantaranya, termasuk alat dan bahan pembuatan sajam, disita dari pelajar yang masih di bawah umur. Senjata itu memang dibuat sendiri dan digunakan untuk tawuran. Para pelaku tawuran pelajar ini rupanya tak hanya membeli, tapi juga membuat senjata sendiri. "Ada 18 anak yang terbukti menyimpan dan menggunakan senjata tajam tersebut. Yang membuat miris, bukan hanya kenakalan remaja biasa, ini sudah dikatakan kejahatan," kata Komarudin.

Atas temuan tersebut, Kapolres mengimbau para orang tua agar memperhatikan barang milik anaknya. Orang tua diminta tak mengabaikan jika anak-anak memiliki benda yang tidak wajar.

"Saya imbau orang tua dan masyarakat umumnya, kalau ada barang yang tidak wajar dimiliki anak-anak seperti plat besi ini mohon kerja samanya untuk bersikap tegas," ujarnya. • lus

POLDA KEPRI GAGALKAN PEREDARAN 20 KG SABU

Kabid Humas Polda Kepri Kombes Pol Harry Goldenhardt (tengah) bersama Dirresnarkoba Polda Kepri Kombes Pol Ahmad David (kiri) memberikan keterangan pers terkait kasus penyelundupan narkoba jenis sabu di Polda Kepri, Batam, Kepulauan Riau, Rabu (30/3). Polda Kepri mengungkap sindikat peredaran narkoba jaringan internasional dengan mengamankan satu orang tersangka beserta barang bukti 20 kg narkoba jenis sabu.

IDN/ANTARA